

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai diplomasi publik Korea Selatan pada kepemimpinan Moon Jae-In di *Central Indo-Pasifik* tahun 2017-2021. Permasalahan di Semenanjung Korea yang tidak kunjung mencapai titik temu perdamaian menjadi fokus permasalahan di *Central Indo-Pasifik*, rusaknya citra positif Korea Selatan akibat skandal Park Geun-Hye tahun 2016-2017 sebelum kepemimpinan Moon Jae-In, dan kurang berhasilnya Korea Selatan menjalankan diplomasi publik menjadi latar belakang permasalahan penelitian ini. Pada kepemimpinannya Moon Jae-In mengeluarkan kebijakan untuk menggunakan diplomasi publik sebagai ujung tombak kebijakan kemajuan Korea Selatan. Penelitian ini ditempuh dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif dengan membangun pemahaman yang didasarkan pada metode penyelidikan terhadap permasalahan yang diteliti sesuai keadaan faktual dengan menggunakan teori diplomasi publik dan konsep *soft power*. Penelitian ini dilaksanakan dengan studi kepustakaan dan studi dokumen melalui buku, jurnal, dan penelitian yang relevan serta melalui dokumen pemerintah, swasta dan dokumen penunjang lainnya untuk menelusuri data historis. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa diplomasi publik menurut Cho Yun-Young sejalan dengan kebijakan *Korea's First Basic Plan on Public Diplomacy 2017-2021* dan *Korea's New Southern Policy* era Moon Jae-In yang berhasil mempromosikan citra negara, membantu membentuk hubungan jangka panjang dengan berlandaskan kepercayaan, dan mempromosikan pemahaman dan pembenaran atas kebijakan yang diambil. Korea sebagai negara baru yang menggunakan diplomasi publik, membuat kesadaran akan diplomasi publik menjadi rendah sehingga penting bagi pemerintah Korea Selatan untuk meningkatkan kesadaran akan diplomasi publik. Diharapkan pada pelaksanaannya dilakukan sistem pengelolaan dan koordinasi agar tidak timbul inefisiensi serta menelaah karakteristik penerima terlebih dahulu agar persepsi positif tentang Korea efektif tersampaikan.

Kata kunci: Diplomasi Publik, Korea Selatan, Moon Jae-In, *Central Indo-Pasifik*.

ABSTRACT

This research aims to provide insight South Korea's public diplomacy to Moon Jae-In's leadership in the Central Indo-Pacific 2017-2021. Problems on the Korean Peninsula that haven't reached the point of peace have been the focus problems in the Central Indo-Pacific, the deterioration of South Korea's positive image due to 2016-2017 Park Geun-Hye scandal, and South Korea's lack of success in public diplomacy are background of research problem. During his leadership, Moon Jae-In issued public diplomacy as the spearhead of Korea's advancement policy. This study was conducted a qualitative approach and a descriptive research by establishing an understanding based on methods of investigation into problems studied according to factual circumstances using public diplomacy theory and soft power concepts. This research is conducted with library studies and document studies through relevant books, journals, and research through government, private, and other supporting documents to trace historical data. The results provide an understanding that public diplomacy according to Cho Yun-Young in line with Korea's First Basic Plan on Public Diplomacy 2017-2021 and Korea's New Southern Policy era Moon Jae-In has succeeded in promoting the country's image, helping to form a long-term relationship based on trust. and promote understanding and justification of policies taken. As a new country using public diplomacy making a low consciousness, so the government needs raise public diplomacy awareness. It's hoped that the implementation of the management and coordination system will be carried out so inefficiencies don't arise and examine the characteristics of recipients first so that positive perceptions are effective.

Keywords: Public diplomacy, South Korea, Moon Jae-In, Central Indo-Pacific.